

BAB II

METODE PENELITIAN

II.1 Strategi Pencarian Literature

II.1.1 Framework yang digunakan (PICO)

Perumusan pertanyaan *evidence based practice* menggunakan metode PICO yang merujuk pada : P (Populasi), I (Intervention), C (comparison), O (Outcome) (Dharma, 2015)

a. P (Population/Patient)

Population pada literature review ini yaitu ibu postpartum.

b. I (Intervention/Indicator)

Intervensi pada literature review ini yaitu pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu postpartum.

c. C (Comparison)

Pada literature review ini yaitu tidak mengidentifikasi kontrol maupun pembanding.

d. (Outcome)

Hasil akhir dari penerapan *evidence based* ini yaitu untuk mengetahui apakah pendidikan kesehatan salah satu cara untuk mencegah atau mengurangi terjadinya hiperbilirubinemia pada neonatus dikarenakan pengetahuan ibu bertambah sehingga hiperbilirubinemia bisa dicegah sejak dini.

Berdasarkan metode PICO tersebut dapat disimpulkan pertanyaan review “apakah pendidikan kesehatan dapat mencegah atau mengurangi terjadinya hiperbilirubinemia pada neonatus”

Tabel 1 PICO

PICO	
Population	Ibu postpartum
Intervention	Pengaruh dalam pemberian pendidikan kesehatan terhadap ibu postpartum
Comparison (if any)	Control grup
Outcomes	Hyperbilirubinemia neonatus

II.1.2 Kata kunci yang digunakan

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder ialah hasil data yang perolehannya tidak secara langsung terhadap sumber namun perolehan data didapatkan dari pihak lain atau dapat dari hasil penelitian terdahulu. Data sekunder penelitian ini meliputi jurnal terkait dan sesuai atau sejalan dengan tujuan penelitian dan berasal dari sumber database yang terpercaya.

Pencarian Literature menggunakan kata kunci sesuai population, intervention, comparation, dan outcome. Pencarian literature selain menggunakan kata kunci juga dikombinasikan dengan operator Boolean seperti AND, OR, dan NOT. Strategi pencarian untuk artikel dalam bahasa Indonesia ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2 Kata Kunci Bahasa Indonesia

Populasi	Intervensi	Hasil
Ibu postpartum	Pendidikan kesehatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI)	Hiperbilirubinemia

Pencarian menggunakan kata kunci diatas untuk menyusun strategi pencarian dengan menggunakan Boolean menjadi “ibu postpartum” **AND** “pendidikan kesehatan” **AND** “Air Susu Ibu (ASI)” **AND** “hiperbilirubinemia”.

Tabel 3 Kata Kunci Bahasa Inggris

Population	Intervention	Outcome
	Breastfeeding	Hyperbilirubinemia neonatal
Postpartum mother	Health education / Health care / Education health	Knowledge

Pencarian menggunakan kata Kunci diatas untuk menyusun pencarian dengan menggunakan Boolean menjadi “infant’ AND hyperbilirubinemia neonatal” AND “breastfeeding and phototherapy” AND “education health”.

II.1.3 Database

Pencarian yang dilakukan dalam pembuatan *literature review* menggunakan cara pencarian artikel dengan database elektronik. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini yang perolehannya datanya dari hasil penelitian terdahulu. Pencarian jurnal menggunakan metode pencarian jurnal melalui *Google Scholar*, *Pubmed*, *Elsevier*, *Paediatrica Indonesiana*, dan *Direct of Open Access Journal*.

II.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

II.2.1 Kriteria Inklusi

- a. Artikel yang memaparkan tentang pendidikan kesehatan pada ibu postpartum.
- b. Artikel yang memaparkan tentang terjadinya hyperbilirubinemia neonatus.
- c. Artikel yang menjelaskan cara perawatan bayi baru lahir.
- d. Artikel yang menjelaskan cara pencegahan hyperbilirubinemia neonatus.
- e. Artikel yang diterbitkan memiliki bagian nama peneliti, tahun terbit artikel, judul penelitian, metode dan ringkasan atau temuan yang digunakan.
- f. Jurnal penelitian dipublikasikan pada tahun 2016 – 2020.
- g. Responden yang terlibat yaitu ibu postpartum.

II.2.2 Kriteria Eksklusi

Leily Muhafilah, 2020

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERAWATAN BAYI BARU LAHIR TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM MENCEGAH HIPERBILIRUBINEMIA NEONATUS : LITERATURE REVIEW

UPN Veteran Jakarta, FIKES, Keperawatan Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

- a. Artikel yang diterbitkan kurang dari tahun 2016
- b. Susunan pada artikel tidak lengkap dan tidak jelas tercantum dalam jurnal : nama peneliti, tahun terbit artikel, judul penelitian, metode dan ringkasan atau temuan yang digunakan
- c. Responden yang terlibat bukan ibu postpartum.

Dengan adanya batasan tersebut penting untuk dibuat dalam membuat studi literatur terutama pada tahun yang di publikasikan. Hal tersebut dikarenakan seiring berjalannya waktu ilmu pengetahuan akan terus berkembang. Oleh karena itu, peneliti ingin membuat studi literatur dari beberapa jurnal atau artikel dari peneliti terdahul yang masih baru atau tidak berada dalam jangka waktu yang lama agar ilmu pengetahuan yang didapat ialah ilmu pengetahuan yang terbaru mengikuti perkembangan yang terjadi saat ini. Literature tersebut yang sudah didapat akan ditinjau kembali ke dalam kriteria inklusi yang selanjutnya akan dianalisa sebagai bahan Studi Literature ini.

II.3 Penilaian Kualitas Metodologi

Menurut (Heyvaert et al., 2017) mengemukakan bahwa setelah mendapatkan hasil akhir dari proses penyaringan pada studi literatur ini perlu dilakukan pemilihan literatur secara sistematis yang relevan dan sesuai dengan pertanyaan review serta mengeluarkan artikel yang tidak relevan. Penilaian kualitas atau dari penilaian kritis mengacu pada proses pemeriksaan penelitian secara sistematis untuk menilai validitas dan relevansinya sebelum memasukkannya ke dalam studi literatur tersebut. Karena pada dasarnya, penilaian kualitas akan membantu dalam mengevaluasi apakah studi penelitian sudah dilakukan dengan benar dan apakah bukti yang sudah dihasilkannya dapat dipercaya.

Pada tahap penilaian kualitas ini, peneliti menggunakan instrument kuesioner. Menurut (Joanna Briggs Institute, 2017) tujuan dari penilaian tersebut yaitu dapat diketahuinya tingkat pengetahuan ibu sebelum dan setelah pendidikan kesehatan diberikan berdasarkan suatu penelitian dan untuk menentukan sejauh mana suatu penelitian sudah membahas dan kemungkinan bias dalam desain, pelaksanaan, dan analisisnya. Instrument kuesioner atau media lainnya sangat

membantu dalam memandukan proses penilaian kualitas serta membantu untuk mempertimbangkan relevansi dari studi tersebut. Hasil penilaian kualitas ini, selanjutnya peneliti dapat memutuskan apakah literatur yang dinilai tersebut memenuhi kriteria dan dapat dimasukkan ke dalam studi literatur ini (Booth et al., 2016).

II.4 Sintesis Data

Setelah semua data sudah terekstraksi, langkah selanjutnya yaitu mensintesis informasi yang berarti bahwa mengumpulkan semua bukti yang sudah ada. Sintesis data tergantung pada tujuan ulasan dan jenis studi yang telah dimasukkan. Sintesis data dapat menggunakan beberapa metode seperti meta-analisis, meta-sintesis, *mixed methods synthesis* (sintesis metode campuran) dan juga sintesis naratif (Taylor, 2017).

Pada studi literatur ini, sintesis naratif diterapkan untuk mensintesis data dengan melakukan pengelompokan data sejenis hasil ekstraksi berdasarkan hasil yang sudah diukur agar tujuan dari *review* dapat terjawab. Sintesis naratif yaitu metode sintesi yang menggunakan kata-kata dan teks untuk merangkum suatu temuan dari berbagai penelitian. Oleh karena itu, ini yaitu dari proses sintesis studi utama untuk mengeksplorasi heterogenitas secara deskriptif daripada hasil statistic (Booth et al., 2016). Dari hasil literatur yang telah didapat dan memenuhi kriteria inklusi pada penelitian ini disatukan dan dibuat ringkasan jurnal yang terdiri atas nama peneliti, tahun terbit jurnal, judul penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan hasil penelitian yang diperoleh. Ringkasan jurnal tersebut disajikan dalam bentuk tabel dengan ketentuan diurutkan berdasarkan alphabet dan tahun terbit jurnal. Analisis isi berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian dilakukan terhadap ringkasan jurnal yang telah dibuat.